

PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENINGKATKAN  
EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MENTARI OFFSET



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Billi Mulyono

2013130160

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

THE ROLE OF QUALITY COST ANALYSIS TO IMPROVE EFFICIENCY OF  
COST OF PRODUCTION IN MENTARI OFFSET



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted as a part of requirements  
To get Bachelor Degree in Economics

By

Billi Mulyono  
2013130160

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
DEPARTMENT OF ACCOUNTING  
(Accredited based on BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENINGKATKAN  
EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MENTARI OFFSET

Oleh:

Billi Mulyono  
2013130160

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 27 Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Akt.

## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Billi Mulyono  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Mei 1995  
Nomor Pokok : 2013130160  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi



## JUDUL

Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada  
Perusahaan Mentari Offset

dengan,  
Pembimbing: Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Akt.

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 27 Juli 2017

Pembuat pernyataan : Billi Mulyono



(Billi Mulyono)

## ABSTRAK

Dalam industri percetakan saat ini, persaingan usaha sangatlah ketat, banyak perusahaan baru yang mulai tergiur untuk terjun ke dalam industri ini, hal ini disebabkan karena bidang percetakan merupakan industri yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Ketatnya persaingan di dalam industri ini, membuat perusahaan harus dapat menciptakan keunggulan dan inovasi baru dari produknya, untuk dapat memenangkan persaingan di pasar. Salah satu keunggulan yang dapat digunakan perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan adalah kualitas. Dengan meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan, kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan akan meningkat, dan produk yang dihasilkan perusahaan akan semakin diminati.

Untuk dapat meningkatkan kualitas, dan mengurangi tingkat kecacatan dari produk yang dihasilkan, perusahaan perlu melakukan aktivitas pengendalian kualitas, hal ini membuat perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan, yang disebut sebagai biaya kualitas. Perusahaan perlu mengoptimalkan biaya kualitas yang dikeluarkan, agar biaya produksi semakin efisien, karena biaya kualitas merupakan salah satu komponen dari biaya produksi, untuk itu perusahaan perlu melakukan analisis biaya kualitas dalam menentukan alokasi biaya kualitasnya, sehingga aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah perusahaan Mentari Offset, Mentari Offset adalah perusahaan yang bergerak dalam industri percetakan yang terletak di kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer, dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui studi lapangan, dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa selama ini perusahaan Mentari Offset belum melakukan analisis terhadap biaya kualitasnya, karena perusahaan belum mengetahui biaya – biaya yang termasuk kedalam biaya kualitas, dan belum menggolongkan biaya kualitasnya ke dalam empat golongan, yaitu biaya *prevention*, biaya *appraisal*, biaya *internal failure*, dan biaya *external failure*. Selama ini perusahaan Mentari Offset belum memfokuskan biaya kualitasnya untuk aktivitas pengendalian yang bersifat mencegah. Biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan masih terfokus kepada biaya *appraisal* dan biaya *internal failure*, penulis menyarankan agar perusahaan melakukan analisis biaya kualitas, sehingga perusahaan dapat mengetahui proporsi dari masing – masing kategori biaya kualitas, dan memfokuskan biayanya kepada aktivitas pencegahan. Perusahaan juga sebaiknya menggunakan alat bantu pengendalian kualitas, seperti diagram pareto, dan diagram sebab akibat, agar perusahaan dapat mengidentifikasi jenis kecacatan yang paling sering terjadi, dan faktor – faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya kecacatan pada produk tersebut. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan dengan cepat, terhadap faktor – faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap timbulnya kecacatan produk, dengan cara meningkatkan aktivitas pemeliharaan mesin, meningkatkan pelatihan bagi karyawan, melakukan evaluasi pemasok, membuat instruksi produksi secara tertulis, dan melakukan pemisahan antara gudang dan pabrik.

Kata kunci : Kualitas, Pengendalian Kualitas, Biaya Kualitas, Biaya Produksi, Analisis Biaya Kualitas

## ABSTRACT

In the printing industry nowadays, business competition is very tight, many new companies are getting tempted to join into this industry, this can happen because the printing industry is growing rapidly in Indonesia. The intensity of competition in this industry, encourages companies to create new advantages and innovations for its products, to be able to win the competition in the market. One of the advantages that companies can use to win the competition is quality. By improving the quality of the product, it will increase the customer's confidence and also the demand for company's products.

To improve the quality, and reduce the defect rate of the products, the companies need to take quality control activities, this activity makes the company need to incur additional costs, which is called the cost of quality. Companies need to optimize the cost of quality that incurred, so that the cost of production is more efficient, because the cost of quality is one component of production costs, so companies need to conduct quality cost analysis in determining the allocation of quality costs, so that quality control activities can run effectively and efficiently.

The research object in this thesis is Mentari Offset. Mentari Offset is a company that engaged in the printing industry and located in Bandung. Research method that used in this research is analytical descriptive method, which is done by collecting data related to the problems under this research. In this research, writer use primary data, and secondary data. Primary data were obtained through field studies, by conducting interviews, observation, and documentation. Secondary data were obtained through literature study.

Based on the results of this research that conducted by the author, it can be concluded that at this time, Mentari Offset hasn't doing the cost of quality analysis, because the company didn't know the costs that included in the cost of quality, and didn't classify the cost of quality into four classes, namely cost prevention, appraisal costs, internal failure costs, and external failure costs. During all this time, Mentari Offset hasn't focusing its quality cost for preventive control activities. The quality cost that incurred by the company is still focused on the cost of appraisal and the cost of internal failure, the authors suggest that companies should conduct quality cost analysis, so company can know the proportion of each quality cost category, and focus the cost on prevention activities. Companies should also use quality control tools, such as pareto diagrams, and cause-and-effect diagrams, so that companies can identify the most common type of defect products, and factors that become the main cause of defect in the product. As the result, the company can take corrective action as fast as possible to factors that have a significant effect for defect product's occurrence, by increasing machine maintenance activities, improving employee training, evaluating suppliers, creating written instruction of operation and production, and separating warehouses and factories.

Keywords: Quality, Quality Control, Quality Cost, Production Cost, Quality Cost Analysis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Kristus atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan Mentari Offset”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sarjana Strata satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima berbagai bantuan, dukungan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua, kakak, dan keluarga besar penulis yang selalu menyemangati penulis dan memberikan banyak bantuan hingga skripsi ini selesai disusun.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Akt. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, nasihat, saran, dan membimbing penulis tanpa lelah, selama penelitian dari skripsi ini.
3. Ibu Dewi Susanti selaku pemilik, dan seluruh karyawan Mentari Offset, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen seminar yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan pelajaran berharga bagi penulis.
5. Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali penulis, yang telah banyak memimbing dan membantu penulis sejak awal masuk perkuliahan.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Semua dosen yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun telah mengajarkan banyak pelajaran berharga, memberikan dukungan, dan bantuan selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

8. Gerald Theodore, Niko, Indra Wijaya, Victor, Adiemoeleya, Darwin Armando, Rendi, James, Lie Kristanto, yang selalu membantu penulis selama perkuliahan.
9. Ray Rizaldi, Kevin Reynaldo, Grady Arvia, Brian, dan Maska Vidi, dan teman – teman penulis sejak SMA yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman – teman KOCEN, Adrian, Daniel, Ari, Gustino, Ivander, Jerjul, Kevin pwt, Michael asiong, Rayner, Rizky, Tibi, dan Vincen, yang selalu berjuang bersama sejak awal kuliah.
11. Teman – teman seperjuangan dalam skripsi, Gerine, Hanif, Fanie, Darient, Dewi, Kristian Rivaldi, dan Abel yang telah memberi dukungan, dan membantu penulis.
12. Untuk pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dan telah membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat terbuka untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 17 Juli 2017

Billi Mulyono



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Biaya.....	6
2.1.1. Pengertian Biaya.....	6
2.1.2. Klasifikasi Biaya.....	6
2.2. Kualitas.....	7
2.2.1. Pengertian Kualitas .....	8
2.2.2. Aspek – aspek Kualitas .....	8
2.2.3. Dimensi Kualitas .....	8
2.2.4. Ukuran Kualitas.....	9
2.2.4.1. Ukuran <i>Financial</i> atas Kualitas .....	10
2.2.4.2. Ukuran <i>Nonfinancial</i> atas Kualitas .....	10
2.3. Pengendalian Kualitas .....	11
2.3.1. Pengertian Pengendalian Kualitas .....	11

2.3.2.	Manfaat Pengendalian Kualitas .....	12
2.3.3.	Alat Pengendalian Kualitas .....	12
2.4.	Biaya Kualitas.....	14
2.4.1.	Pengertian Biaya Kualitas .....	15
2.4.2.	Penggolongan Biaya Kualitas .....	15
2.4.3.	Analisis Biaya Kualitas.....	16
2.4.4.	Pengukuran Biaya Kualitas .....	17
2.5.	Biaya Produksi.....	18
2.5.1.	Pengertian Biaya Produksi .....	19
2.5.2.	Unsur – unsur Biaya Produksi.....	19
2.6.	Efisiensi .....	20
2.6.1.	Pengertian Efisiensi .....	21
2.6.2.	Efisiensi Biaya Produksi .....	21
2.7.	Hubungan antara Analisis Biaya Kualitas dan Efisiensi Biaya Produksi.....	22
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1.	Metode Penelitian .....	24
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.1.2.	Langkah – langkah Penelitian .....	26
3.1.3.	Variabel Penelitian.....	27
3.1.4.	Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan.....	27
3.2.	Objek Penelitian.....	28
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	28
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja .....	28
3.2.3.	Aktivitas Produksi pada Perusahaan Mentari Offset .....	30
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1.	Pengendalian Kualitas pada Perusahaan Mentari Offset.....	32
4.1.1.	Jenis – jenis Kecacatan Produk dan Penyebabnya .....	32
4.1.2.	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas .....	33

4.1.3.	Aktivitas Pengendalian Kualitas.....	34
4.1.3.2.	Pelatihan .....	36
4.1.3.3.	Perbaikan Mesin.....	37
4.1.3.4.	Pengawasan oleh Kepala Produksi .....	37
4.1.4.	Laporan Hasil Inspeksi .....	37
4.2.	Alat Pengendalian Kualitas Proses Produksi.....	39
4.2.1.	Diagram Pareto .....	39
4.2.2.	Diagram Sebab Akibat .....	40
4.3.	Biaya Kualitas pada Perusahaan Mentari offset .....	44
4.3.1.	Jam Kerja Karyawan Bagian Produksi .....	45
4.3.2.	Unsur Biaya Kualitas .....	46
4.3.3.	Penggolongan Biaya Kualitas .....	50
4.4.	Analisis Biaya Kualitas .....	51
4.4.1.	Perbandingan Biaya Kualitas terhadap Total Biaya Kualitas	53
4.4.2.	Perbandingan Biaya Kualitas terhadap Biaya Produksi.....	55
4.5.	Usaha Dalam Menekan Biaya Kualitas.....	56
4.6.	Biaya Kualitas yang Diharapkan Setelah Tindakan Perbaikan .....	62
4.7.	Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan Mentari Offset .....	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....		67
5.1.	Kesimpulan.....	67
5.2.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Laporan Hasil Inspeksi Produk <i>Food Package</i> selama tahun 2016.....	38
Tabel 4.2. Jenis dan Jumlah Kecacatan Produk <i>Food Package</i> Tahun 2016.....	40
Tabel 4.3. Jumlah Jam Kerja Karyawan Bagian Produksi Selama Tahun 2016.....	45
Tabel 4.4. Biaya Kualitas Mentari Offset untuk produk <i>food package</i> tahun 2016....	52
Tabel 4.5. Perbandingan Biaya Kualitas terhadap Total Biaya Kualitas tahun 2016...	53
Tabel 4.6. Perbandingan Biaya Kualitas terhadap Biaya Produksi tahun 2016.....	56
Tabel 4.7. Biaya Kualitas untuk Produk <i>Food Package</i> yang Diharapkan Setelah Tindakan Perbaikan.....	64
Tabel 4.8. Perubahan Biaya Kualitas untuk Produk <i>Food Package</i> Setelah Tindakan Perbaikan.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Statistical Quality Control Charts</i> .....	13
Gambar 2.2. <i>Pareto Diagram</i> .....	14
Gambar 2.3. <i>Cause and Effect Diagram</i> .....	16
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Mentari Offset.....	29
Gambar 4.1. Diagram Pareto di Mentari Offset Tahun 2016.....	41
Gambar 4.2. Diagram Sebab Akibat.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses produksi produk *food package*

Lampiran 2. Contoh kecacatan produk

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi saat ini persaingan usaha sangatlah ketat, banyak perusahaan baru yang bermunculan dalam berbagai aspek bisnis seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini membuat perusahaan yang telah ada harus bisa mempertahankan usahanya dari para pesaing baru yang muncul seiring dengan berkembangnya waktu. Perusahaan harus bisa menciptakan keunggulan baru dan menghasilkan inovasi baru, sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan. Meningkatnya harga dari bahan baku dan upah tenaga kerja, mengakibatkan perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam menjalankan usahanya dengan tetap memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan, karena pada saat ini persaingan bukan hanya tentang harga yang murah, tetapi juga meliputi kualitas dari produk, dan ketepatan waktu. Hal ini menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menekan biaya produksi dan menjaga kualitas produknya, sehingga dapat memiliki nilai lebih dibandingkan dengan produk yang ditawarkan oleh pesaing.

Industri percetakan merupakan salah satu industri yang sedang bertumbuh cukup pesat pada saat ini, hal ini membuat persaingan dalam industri ini sangatlah ketat. Perusahaan dalam industri ini saling berusaha untuk menawarkan harga semurah mungkin kepada calon pelanggannya, sehingga perusahaan dapat memperoleh order yang banyak tanpa mempertimbangkan penurunan kualitas dari produk yang dihasilkan. Menurunkan harga jual dengan cara menekan biaya produksi membuat banyak perusahaan percetakan mengganti bahan baku yang mereka gunakan dengan bahan baku yang kualitasnya lebih rendah. Hal tersebut dapat menimbulkan kualitas produk yang dihasilkan juga menurun, dan tingkat kecacatan produk yang dihasilkan juga meningkat, sehingga biaya untuk melakukan inspeksi dan *rework* juga meningkat.

Mentari Offset adalah salah satu percetakan yang telah berdiri cukup lama di Bandung, Mentari Offset sudah memiliki banyak *customer* yang percaya terhadap kualitas dari cetakan yang dihasilkan, sehingga Mentari Offset perlu untuk

melakukan pengendalian atas biaya kualitas yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas, dan juga menekan tingkat kecacatan dari produk yang dihasilkan. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dari biaya produksi dan biaya lainnya, karena biaya untuk melakukan inspeksi dan *rework* akan menurun, sehingga Mentari Offset dapat meningkatkan laba yang mereka peroleh, atau juga dapat menetapkan harga jual yang lebih rendah agar dapat bersaing dengan pesaingnya tanpa mengurangi kualitas dan tingkat laba yang diharapkan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa jenis dan penyebab kecacatan produk yang terjadi pada hasil produksi di Mentari Offset?
- b. Biaya apa yang muncul akibat dari adanya produk yang tidak memenuhi kualifikasi yang diinginkan pelanggan?
- c. Usaha apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi?
- d. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Mentari Offset?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui jenis dan penyebab – penyebab terjadinya kecacatan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- b. Mengetahui biaya yang muncul akibat dari adanya produk yang tidak memenuhi harapan pelanggan.
- c. Mengetahui usaha – usaha yang telah dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi.



- d. Mengetahui peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan Mentari Offset.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis  
Penelitian ini membantu penulis dalam menerapkan teori yang sudah dipelajari selama ini dan membandingkannya dengan praktek di lapangan, selain itu juga menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai biaya kualitas.
- b. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang dijadikan objek penelitian dalam mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan dalam mengatasi kecacatan produk yang dihasilkan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi.
- c. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih lanjut mengenai biaya kualitas dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai topik yang serupa.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Persaingan bisnis yang semakin ketat dalam berbagai industri khususnya pada industri percetakan membuat perusahaan harus terus melakukan perbaikan agar terus dapat bersaing dengan para pesaingnya. Industri percetakan merupakan industri yang cukup menjanjikan pada saat ini, karena semua orang membutuhkan hasil cetakan, misalnya untuk melakukan promosi dengan brosur, untuk membuat kemasan produk, buku dan lain – lain. Pada saat ini banyak orang yang tergiur untuk terjun ke dalam industri ini, hal ini membuat perusahaan harus

memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan agar tetap dipercaya oleh para pelanggannya, dan tetap dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Adanya produk cacat yang dihasilkan membuat biaya produksi perusahaan meningkat, produk cacat merupakan produk yang tidak memenuhi kriteria kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Ada dua jenis kecacatan produk yaitu *rework* dan *spoilage*, *rework* merupakan produk yang tidak memenuhi kriteria kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan namun dapat diperbaiki untuk menjadi produk yang berkualitas baik. Sedangkan *spoilage* adalah unit produksi yang telah selesai sepenuhnya atau yang baru selesai sebagian yang tidak memenuhi kriteria kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan, sehingga biasanya barang tersebut tidak laku untuk dijual atau dijual dengan harga lebih rendah. Adanya *rework* dan *spoilage* menyebabkan biaya produksi perusahaan meningkat, karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk melakukan perbaikan pada produk *rework* dan melakukan produksi ulang untuk mengganti produk yang menjadi *spoilage*.

Hal ini membuat perusahaan tidak bisa menetapkan harga jual yang rendah karena biaya produksi yang tinggi, dan juga perusahaan harus mengalami kerugian karena harga jual produk *spoilage* yang lebih rendah. Sehingga perusahaan harus berusaha untuk menurunkan tingkat kecacatan produk yang diproduksi, dengan menurunnya tingkat kecacatan produk maka perusahaan dapat melakukan efisiensi terhadap biaya produksi, untuk itu diperlukan pengendalian kualitas agar produknya dapat tetap dipercaya oleh para pelanggannya, dan semakin diminati oleh pasar. Namun dengan melakukan pengendalian kualitas, perusahaan harus mengeluarkan biaya kualitas yang tidak sedikit.

Biaya kualitas adalah biaya yang muncul akibat dari pengendalian kualitas dari produk, baik untuk meningkatkan kualitas ataupun mencegah terjadinya kualitas yang buruk dari suatu produk. Terdapat empat kategori dari biaya kualitas, yaitu *Prevention cost* adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya kecacatan dari produk, *Appraisal cost* adalah biaya yang dikeluarkan untuk menemukan produk yang kualitasnya tidak sesuai kriteria yang ditetapkan, *Internal failure cost* adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kecacatan produk tapi produk belum sampai ke tangan pelanggan, dan yang terakhir adalah *external failure cost* yaitu biaya yang dikeluarkan karena produk yang cacat sudah ada di tangan

pelanggan. Dengan adanya analisis biaya kualitas berdasarkan keempat kategori tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produknya dan mengurangi tingkat kecacatan produk yang terjadi, sehingga perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya produksi. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan harga jual yang tetap, ataupun menetapkan kembali harga jual yang lebih rendah agar dapat memenangkan persaingan dengan para pesaingnya.